

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan gerak dasar dan penyempurnaannya merupakan hal yang penting selama masa kanak-kanak, semua anak-anak mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak kecuali yang mengalami keterbelakangan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut (Depdiknas 2003:1)

Pada umumnya anak-anak yang berusia 2-6 tahun memiliki kecenderungan ingin selalu bergerak sambil bermain. Bergerak bagi anak-anak merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam hidupnya. Abdul Kadir Ateng (dalam Syaifuddin dan Muhadi, 1993:19) mengatakan bahwa pengembangan kemampuan gerak awal mulai berkembang segera setelah lahir sampai berumur 2 (dua) tahun.

Pada dasarnya kemampuan gerak dasar adalah suatu bentuk kegiatan yang diajarkan pada anak-anak prasekolah agar mereka memiliki kemampuan untuk menjaga koordinasi kemampuan motorik kasarnya seperti kemampuan menggunakan tangannya untuk memantulkan bola, menangkap bola dan melempar bola, kemampuan menggunakan kedua kakinya dan tubuhnya sendiri. Oleh karena itu kepada anak<sup>1</sup> iasanya diajarkan berbagai bentuk latihan kekuatan motorik kasar, mulai dari yang sederhana meningkat pada yang kompleks atau dari yang mudah meningkat kepada yang lebih sulit.

Sehubungan dengan pengembangan motorik kasar dalam hal kemampuan melempar bola, peneliti telah melakukan observasi awal di TK Tanjung Buaya Desa Iyok Kecamatan Bolangitang Kabupaten Bolangmongondou Utara. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa kemampuan melempar bola anak kelompok B masih rendah. Dari 20 orang anak hanya terdapat 8 orang anak (40%) memiliki kemampuan melempar bola dengan baik, sedangkan 12 orang anak (60%) belum mampu melakukan gerakan melempar bola secara terarah dan sempurna. Aktivitas melempar bola pada anak usia dini di TK Tanjung Buaya Desa Iyok selama ini masih kurang dilakukan secara teratur sehingga sebagian besar anak-anak belum mampu melakukan gerakan melempar bola dengan baik.

Rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B dalam hal melempar bola diduga disebabkan oleh beberapa hal seperti kekuatan lengan anak yang masih lemah dalam melakukan lemparan bola, kurangnya latihan-latihan kekuatan lengan sehingga anak kurang mampu mengendalikan syaraf otot-otot tangannya dalam melempar bola. Sejalan dengan masalah ini maka guru perlu melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kemampuan melempar bola pada anak kelompok B melalui metode pembelajaran yang tepat dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. <sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul penelitian yakni: “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Melempar Bola Pada Anak Kelompok B di TK Tanjung Buaya Desa Iyok Kecamatan Bolang Itang Kabupaten Bolmong Utara”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana peranan guru dalam mengembangkan kemampuan melempar

bola pada anak kelompok B di TK Tanjung Buaya Desa Iyok Kecamatan Bolang Itang Kabupaten Bolmong Utara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan guru dalam mengembangkan kemampuan melempar bola pada anak kelompok B di TK Tanjung Buaya Desa Iyok Kecamatan Bolang Itang Kabupaten Bolmong Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan kemampuan melempar bola pada anak usia d<sup>4</sup>
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan upaya pengembangan motorik kasar anak usia dini.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang upaya guru dalam mengembangkan kemampuan melempar bola pada anak usia dini.